

INTISARI

Perkembangan teknologi yang semakin maju, membuat perubahan yang pesat dalam bidang- bidang tertentu. Dengan perkembangan ilmu teknologi tersebut dapat membantu manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang bisa diselesaikan tepat waktu. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat penting dalam mendorong perkembangan ekonomi Indonesia. Banyak UMKM beralih ke model bisnis digital untuk memasarkan produk atau jasa mereka. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah tahun 2024, ada 48.835 UMKM. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM “Cita Rasa Pemalang” mencakup keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi. Promosi yang dilakukan saat ini belum ada yang menggunakan konten animasi, melainkan masih berupa gambar, teks tertulis dan lisan. Tujuan penelitian ini yaitu membuat video animasi 2 dimensi pengenalan industri UMKM nanas madu menggunakan teknik motion graphic untuk meningkatkan daya tarik, memberikan informasi dan visualisasi dari UMKM Cita Rasa. Peneliti menggunakan metode MDLC (Multimedia Development Life Cycle) dalam proses pembuatannya, menghasilkan animasi bergerak dan berwarna. Dari hasil pengujian alpha pada ahli sudah sesuai dengan apa yang diinginkan, sedangkan pengujian beta yang dilakukan dengan menyebar kuisioner didapatkan persentase 83,11% dimana hal tersebut dikategorikan dalam kategori “sangat baik”. Artinya responden sangat puas dengan Video animasi 2D pengenalan industri UMKM olahan nanas madu Cita Rasa, dengan ini dapat disimpulkan bahwa video ini mampu memberikan informasi tentang industri olahan nanas.

Kata kunci: Animasi 2D, UMKM, MDLC, Motion Graphic.

ABSTRACT

The rapid development of technology has brought significant changes in various fields. With these advancements, technology helps people complete tasks more efficiently and on time. Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) play a very important role in driving Indonesia's economic growth. Many msme are now shifting to digital business models to market their products or services. According to data from the Central Statistics Agency of Central Java Province in 2024, there are 48,835 UMKM. One of the challenges faced by "Cita Rasa Pemalang" m is the limited use of technology. Their promotions currently do not use animation content, but only images, written text, and spoken words. The purpose of this research is to create a 2D animated video introducing the pineapple honey industry, using motion graphic techniques to increase attractiveness, provide information, and visualize the "Cita Rasa" UMKM. The researcher used the MDLC (Multimedia Development Life Cycle) method in the production process, resulting in colorful moving animations. From the alpha testing with experts, the animation met the expected standards. Meanwhile, beta testing through a questionnaire produced a percentage of 83.11%, which falls into the "very good" category. This means respondents were very satisfied with the 2D animated video introducing the pineapple honey processing industry. It can be concluded that this video is able to provide clear information about the pineapple processing industry.

Keywords: 2D animation, UMKM , MDLC, Motion Graphic